

Bank Sulselbar berupaya untuk senantiasa meningkatkan layanan transaksi perbankan dengan memperluas jaringan distribusi operasional yang meliputi perluasan jumlah dan jangkauan jaringan serta pengembangan sistem teknologi informasi yang mendukung kualitas layanan. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Bank Sulselbar dalam memberikan kemudahan dan ketersediaan akses jaringan, yaitu kantor cabang (konvensional dan syariah), kantor kas, kantor layanan syariah dan ATM yang tersebar di seluruh wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Bank Sulselbar membagi dalam 4 (empat) tingkatan kantor cabang yang dimiliki yaitu cabang utama, cabang kelas satu, cabang kelas dua, dan cabang pembantu. Masing-masing kantor cabang beroperasi secara independen dan memiliki tingkat otoritas kredit yang berbeda tergantung klasifikasi masing-masing. Perbedaan klasifikasi masing-masing cabang seperti total aset yang dimiliki, jumlah nominal dan nasabah penyaluran kredit, jumlah nominal dan nasabah penghimpunan dana masyarakat atau DPK, serta potensi ekonomi daerah dimana kantor cabang tersebut berada.

Klasifikasi yang diterapkan akan dievaluasi secara rutin setiap tahun dan akan dilakukan penyesuaian jika dipandang perlu. Sementara itu, operasional kantor cabang pembantu berada di bawah pengawasan kantor cabang induk. Produk-produk yang ditawarkan pada kantor cabang pembantu sama dengan produk yang ditawarkan kantor cabang namun dengan tingkat kewenangan persetujuan permohonan kredit yang berbeda.

Kantor Cabang Syariah dan Kantor Layanan Syariah Bank Sulselbar juga memiliki Kantor Cabang Syariah (KCS) yang menawarkan produk perbankan berbasis syariah. Selain itu, layanan perbankan syariah juga dapat diakses nasabah melalui Office Channeling atau Kantor Layanan Syariah (KLS) di kantor cabang konvensional yang sampai dengan 31 Desember 2011 terdapat 10 (sepuluh) unit.

ATM dan Kartu ATM Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Bank Sulselbar telah memiliki 64 unit mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan jumlah pemegang kartu ATM Bank Sulselbar sebanyak 267.278. Selain pada mesin ATM yang dimiliki Bank Sulselbar, nasabah juga dapat mengakses ATM di lebih dari 34.010 mesin ATM Bersama. Jumlah transaksi ATM tahun 2011 mengalami peningkatan, baik dari jumlah mesin ATM maupun pemegang kartu ATM, dibandingkan tahun 2010 dengan 45 mesin ATM dan 97.255 pemegang kartu ATM.

Bank Sulselbar berupaya memperluas jaringan ATM untuk meningkatkan penggunaan kartu ATM dan menyediakan kenyamanan layanan bagi para pemegang kartu ATM. ATM Bank Sulselbar berlokasi di seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu, pusat perbelanjaan, dan gedung kantor/instansi pemerintah. Pemegang kartu ATM Bank Sulselbar dapat menggunakan ATM untuk menarik dana, memantau saldo dan mentransfer dana antar rekening Bank Sulselbar dan ke rekening bank lain yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama. Layanan lain yang dapat dinikmati pemegang kartu ATM Bank Sulselbar adalah fasilitas pembayaran tagihan telepon seluler pasca bayar dan pembelian voucher pulsa Prabayar untuk pengguna Telkomsel dan Indosat.

SMS Banking Untuk meningkatkan jaringan distribusi, Bank Sulselbar juga memiliki fasilitas SMS Banking yakni transaksi perbankan secara mobile yang dapat diakses melalui telepon seluler. Layanan ini diluncurkan sejak 2004 dan masih berlangsung hingga saat ini. Layanan SMS Banking yang tersedia mencakup inquiry saldo dan top up atau isi ulang pulsa

telepon seluler.